

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI DAN KOMPETENSI AKUNTANSI TERHADAP  
PENYALAHGUNAAN DANA DESA DI KECAMATAN BLUTO KABUPATEN  
SUMENEP**

**Zelvi Ainun Naja\***  
**Nur Diana\***  
**M. Cholid Mawardi\***  
**Universitas Islam Malang**  
[zelviainunnaja@gmail.com](mailto:zelviainunnaja@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang digunakan yaitu Sistem Akuntansi ( $X_1$ ) dan Kompetensi Akuntansi ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen yaitu Penyalahgunaan Dana Desa ( $Y$ ). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 69 responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berpengaruh positif.

**Kata kunci** : sistem akuntansi, kompetensi akuntansi dan penyalahgunaan dana desa

**ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the influence of accounting systems and accounting competencies on misuse of village funds. This research uses a quantitative approach, where this research is a field research (field research) using descriptive quantitative methods. Sources of data in this study are primary data and data collection methods by distributing questionnaires. In this study, there are two independent variables used, namely the Accounting System ( $X_1$ ) and Accounting Competence ( $X_2$ ), while the dependent variable is Misuse of Village Funds ( $Y$ ). In this study, researchers used a sample with nonprobability sampling method with purposive sampling type obtained a sample of 69 respondents. The results in this study indicate that the accounting system has a positive effect.*

**Keywords:** *accounting system, accounting competence and misuse of village funds*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang harus dihadapi oleh Negara-negara berkembang. Sebagai Negara berkembang, Indonesia harus mencapai industrialisasi yang cukup dan masyarakatnya mempunyai standar hidup yang tinggi. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada bulan Maret 2019 penduduk miskin di Indonesia sebesar 2,14 juta orang, jumlah tersebut turun sebesar 0,25 persen dibandingkan bulan September 2018. Menurunnya tingkat kemiskinan di dukung oleh peran aktif pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan yang masih terus dilakukan, terutama masyarakat yang ada di pedesaan. Hal itu disebabkan kemiskinan di pedesaan terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 12,85 persen pada bulan Maret 2019. ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id))

Dana desa merupakan salah satu program kepercayaan pemerintah pusat terhadap desa, dengan tujuan desa dapat mengelola dana tersebut secara mandiri melalui program pemerintah desa yang diharapkan mampu meningkatkan potensi dan kesejahteraan desa. Anggaran yang sangat besar tersebut menimbulkan sebuah kekhawatiran terjadinya permasalahan dan penyelewengan karena yang kemungkinan terjadi adalah kapasitas kemampuan dalam manajemen keuangan desa terbilang cukup rendah. Pemerintah Kabupaten Sumenep Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) mengenalkan dan ingin mengimplementasikan aplikasi Siskeudes 2.0 untuk mempermudah sistem tata kelola keuangan desa sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyalahgunaan dana desa.

Anggaran pendapatan dan belanja desa yang diperoleh kurang lebih mencapai angka satu miliar rupiah per desa disesuaikan dengan kondisi dan luas wilayah desa. Anggaran tersebut merupakan angka yang cukup tinggi yang diperoleh desa sehingga dalam penggunaannya pemerintah desa diharapkan mampu membangun dan memberdayakan masyarakat desa. Sampai saat ini dana desa yang dicairkan oleh pemerintah Kabupaten Sumenep mulai dari tahun 2015 mencapai 1,8 triliun.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan sebuah kajian yang menunjukkan adanya sebuah permasalahan dalam hal sumber daya manusia atas tata kelola sebuah keuangan desa. Salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu rendahnya kemampuan administrasi yang dimiliki oleh pemerintah desa sehingga mengakibatkan penurunan terhadap profesionalisme kerja. Dalam pengawasan yang dilakukan inspektorat daerah terhadap pengelolaan keuangan desa masih terbilang rendah.

Sistem Akuntansi desa merupakan sebuah pencatatan proses transaksi desa yang harus dibuktikan dengan nota sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan yang dapat

digunakan oleh pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, perangkat desa dan masyarakat desa. Penggunaan sistem akuntansi tersebut diharapkan mampu mempermudah aparat desa dalam mengelola keuangan dengan sistem yang terkomputerisasi. Sehingga memudahkan dan meminimalkan potensi penyalahgunaan dana desa. Laporan keuangan desa menurut Permendagri No.113 Tahun 2014 yang harus dilaporkan berupa anggaran, buku kas, buku bank, buku pajak, dan realisasi anggaran.

Menurut Haversi dalam Hanifa (2016) Kompetensi merupakan ciri seseorang yang dapat dinilai dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menyelesaikan kewajibannya. Kompetensi akuntansi merupakan sebuah keahlian yang harus dimiliki berdasarkan pengetahuan dan keterampilan tentang akuntansi. Dalam pengelolaan keuangan seseorang harus mempunyai kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga mampu terselesaikan secara efektif dan efisien. Kompetensi pada seseorang akan mempermudah pekerjaan yang akan dilaksanakan, sehingga pelaporan akan selesai tepat waktu dan mempercepat dalam proses pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh sistem akuntansi terhadap potensi penyalahgunaan dana desa yang pada realitanya aparat desa masih banyak yang bukan berasal dari pendidikan yang didasari akuntansi sehingga potensi penyalahgunaan dana desa sangat mungkin terjadi. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi dapat berpengaruh secara simultan terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep ?
2. Apakah Sistem Akuntansi dan Kompetensi Akuntansi dapat berpengaruh secara parsial terhadap Penyalahgunaan Dana Desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep?

## **KERANGKA TEORITIS**

### **Sistem Akuntansi**

Menurut Azhar (2013:22) bahwa Sistem adalah sebuah kumpulan dari sub sistem/ bagian/ komponen baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain untuk mencapai satu tujuan tertentu. Menurut Romney (2006:2) menjelaskan bahwa sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai satu tujuan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem merupakan kesatuan yang saling berhubungan satu sama

lain yang berada dalam satu elemen untuk melaksanakan kegiatan atau fungsi pokok tertentu dan saling bekerja sama.

Dengan diresmikannya Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa. Maka perlu kita ketahui tentang bagaimana pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa. Dalam pengelolaannya diperlukan sebuah sistem akuntansi untuk mengelola keuangan desa yang nantinya akan menjadi laporan pertanggung jawaban desa. Menurut Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 pasal 93 ayat (1) dalam pengelolaan keuangan desa meliputi: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Tahapan siklus akuntansi untuk mengetahui gambaran sistem akuntansi dalam pencatatan laporan keuangan desa yaitu:

1. Pencatatan

Pada tahap ini pencatatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti transaksi yang selanjutnya di catat pada buku yang sesuai dengan transaksi tersebut.

2. Penggolongan

Pada tahap ini mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang dicatat dan dinilai dalam kelompok debit dan kredit.

3. Pengikhtisaran

Tahap pengikhtisaran merupakan tahap pembuatan neraca saldo dan kertas kerja tentang laporan kekayaan milik desa yang berisi saldo akhir akun dari buku besar utama dan buku pembantu. Laporan kekayaan desa berfungsi untuk mengecek kegunaan dan keakuratan pelaporan yang ditandai dengan seimbangannya jumlah pada kolom debit dan kredit. Penyeimbangan saldo debit kredit guna untuk menghindari kesalahan pencatatan sehingga dapat dibuktikan bahwa pencatatan yang dilakukan adalah benar.

4. Pelaporan

Dalam tahap ini terdapat dua laporan yang harus dilaporkan, yaitu:

- Laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APBDesa
- Laporan kekayaan milik desa

### **Kompetensi Akuntansi**

Sumber daya manusia merupakan salah faktor untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Keberhasilan tidak hanya dipengaruhi oleh laporan yang berkualitas, akan tetapi harus mempunyai kompetensi sumberdaya manusia yang memiliki peranan dalam perencanaan, melaksanakan dan dapat mengendalikan sebuah entitas. Kompetensi merupakan

sebuah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup sebuah aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan yang dimiliki (PKBKN No.7 tahun 2013). Menurut Haversi dalam Hanifa (2016) Kompetensi merupakan ciri seseorang yang dapat dinilai dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menyelesaikan kewajibannya.

Menurut Libby dan Luft (1993) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kompetensi akuntansi ditentukan oleh empat faktor yaitu : kemampuan (*ability*), pengetahuan (*knowledge*), motivasi (*motivation*), lingkungan (*enviromtent*). Aparatur desa dalam kompetensi akuntansi sangat berperan dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan tugas yang di bebankan kepadanya. Kompetensi aparatur desa masih dirasa sangat lemah untuk mengelola dana desa, maka dari itu dibutuhkan kompetensi akuntansi yang cukup baik. Lemahnya kompetensi akuntansi akan menyebabkan laporan keuangan yang kurang handal sehingga akan menghambat dalam pengambilan keputusannya.

### **Dana Desa**

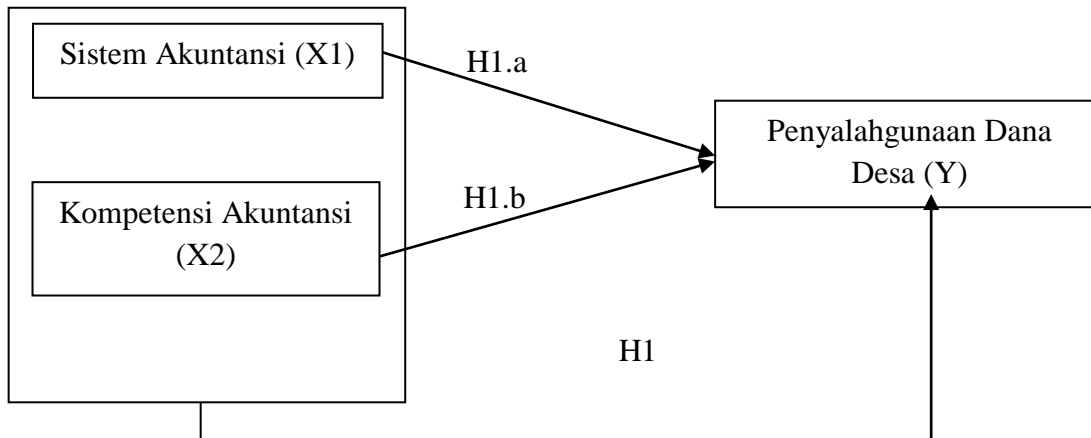
Dana desa adalah anggaran dana yang diberikan oleh Negara berasal dari bagi hasil pajak daerah dan perimbangan dana pusat yang diterima oleh daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No.6 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) “Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat”. Penganggaran dana desa ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer daerah secara bertahap, dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan berdasarkan:

1. Jumlah penduduk
2. Angka kemiskinan
3. Luas wilayah
4. Tingkat kesulitan geografis

Penyalahgunaan dana desa merupakan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu demi keuntungan pribadi atau kelompok baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyalahgunaan dana desa sangat mungkin terjadi maka dari itu, pemerintah secara sinergi melakukan evaluasi mulai dari tahap perencanaan sampai dengan laporan pertanggung jawaban. Evaluasi yang dilakukan pemerintah pusat dilakukan secara bertahap dari level pusat hingga daerah. Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan oleh

kementerian keuangan, kementerian dalam negeri, kementerian desa dan PDTT. Anggaran dana desa yang besar mengkhawatirkan terjadinya penyalahgunaan dalam pengalokasiannya. Masalah yang mungkin akan terjadi karena kapasitas penyelenggaraan dana desa dalam manajemen keuangannya sangat lemah.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan maka dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis yang dijadikan jawaban sementara yang diajukan terhadap rumusan masalah sebagai berikut :

H1 :Sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap potensi penyalahgunaan dana desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

H1.a :Sistem akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Potensi Penyalahgunaan Dana Desa

H1.b:Kompetensi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap potensi penyalahgunaan dana desa di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di desa yang berada di Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2019 – selesai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 69 orang dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Masyarakat desa yang menjabat sebagai aparatur desa
2. Aparatur desa yang mengerti tentang keuangan desa seperti kepala desa, bendahara desa dan kaur keuangan desa.
3. Aparatur desa yang mengerti tentang pencatatan akuntansi keuangan desa

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrumen menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 1. Indikator variabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Literatur</b>
<b>Sistem akuntansi</b>	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengumpulan 4. Pelaporan	Muhammad Ismail (2016)
<b>kompetensi akuntansi</b>	1. Kemampuan 2. Pengetahuan 3. Keterampilan 4. Sikap	Sedarmayanti (2014)
<b>Penyalahgunaan dana desa</b>	1. Pengelolaan 2. Rencana kegiatan 3. Transparansi 4. Pertanggung jawaban	Yuyun Yulianah (2015)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis deskriptif jawaban responden**

Statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dan peristiwa yang dikumpulkan melalui kuisioner terhadap pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan. Statistik deskriptif dapat dihitung berdasarkan persentase jawaban responden melalui *mean* standart deviasi, varian, nilai maksimal, nilai minimal, jumlah *range*, *kurtosis* dan *skewness*.

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean		Std. Deviation	Varian ce
	Statisti c	Statisti c	Statistic	Statistic	Statisti c	Std. Error	Statistic	Statisti c
Sistemakuntansi	69	2	2	4	3.41	.069	.572	.327
Kompetensiakuntansi	69	2	3	4	3.57	.060	.495	.245
Penyalahgunaan adesa	69	2	2	4	3.24	.064	.531	.282
Valid N ( <i>listwise</i> )	69							

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 di atas menyatakan bahwa pada variabel sistem akuntansi (X1) total jawaban minimum pada kuisisioner adalah 1 sedangkan jawaban maksimum adalah 4 dengan nilai rata-rata sebesar 3,41 serta nilai standart deviasi sebesar 0,572. Untuk variabel kompetensi akuntansi (X2) total jawaban minimum adalah 3 sedangkan jawaban maksimum adalah 4 dengan nilai rata-rata 3,57 serta nilai standart deviasi sebesar 0,495. Sedangkan variabel penyalahgunaan dana desa (Y) total jawaban minimum adalah 2 dan jawaban maksimum adalah 4 dengan nilai rata-rata sebesar 3,24 serta standart deviasi sebesar 0,531.

### Hasil pengujian validitas dan reabilitas

**Tabel 3. Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Sistem Akuntansi	X1.1	0,835	0,234	Valid
	X1.2	0,837	0,234	Valid
	X1.3	0,917	0,234	Valid
	X1.4	0,802	0,234	Valid
	X1.5	0,795	0,234	Valid
	X1.6	0,848	0,234	Valid
	X1.7	0,761	0,234	Valid
	X1.8	0,772	0,234	Valid
	X1.9	0,850	0,234	Valid
	X1.10	0,824	0,234	Valid
Kompetensi Akuntansi	X2.1	0,704	0,234	Valid
	X2.2	0,819	0,234	Valid
	X2.3	0,807	0,234	Valid



Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
	X2.4	0,788	0,234	Valid
	X2.5	0,799	0,234	Valid
	X2.6	0,727	0,234	Valid
	X2.7	0,795	0,234	Valid
	X2.8	0,840	0,234	Valid
	X2.9	0,854	0,234	Valid
	X2.10	0,756	0,234	Valid
	X2.11	0,755	0,234	Valid
	X2.12	0,539	0,234	Valid
	X2.13	0,706	0,234	Valid
Penyalahgunaan Dana Desa	Y1.1	0,872	0,234	Valid
	Y1.2	0,743	0,234	Valid
	Y1.3	0,828	0,234	Valid
	Y1.4	0,884	0,234	Valid
	Y1.5	0,653	0,234	Valid
	Y1.6	0,879	0,234	Valid
	Y1.7	0,901	0,234	Valid
	Y1.8	0,735	0,234	Valid
	Y1.9	0,817	0,234	Valid
	Y1.10	0,777	0,234	Valid
	Y1.11	0,789	0,234	Valid

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Hasil uji validitas variabel sistem akuntansi pada tabel dengan tingkat signfikansi 0,05 maka dapat ditemukan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,234. Sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada variabel tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel kompetensi akuntansi pada tabel dengan tingkat signfikansi 0,05 maka dapat ditemukan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,234. Sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada variabel tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas variabel penyalahgunaan dana desa pada tabel dengan tingkat signfikansi 0,05 maka dapat ditemukan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebesar 0,234. Sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan pada variabel tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Tarif Signifikansi	Keterangan
Sistem Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0,947	0,6	Reliabel
Kompetensi Akuntansi (X <sub>2</sub> )	0,939	0,6	Reliabel
Penyalahgunaan Dana Desa (Y)	0,945	0,6	Reliabel

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Dari tabel 4 maka dapat diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* dari indikator variabel sistem akuntansi sebesar  $0,947 > 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Nilai *alpha cronbach* dari indikator variabel kompetensi akuntansi sebesar  $0,939 > 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Nilai *alpha cronbach* dari indikator variabel penyalahgunaan dana desa  $0,945 > 0,6$  maka dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini nilai *alpha cronbach* dari setiap indikator variabel lebih besar dari 0,6 dan dikatakan reliabel atau dapat diandalkan.

### Uji normalitas

**Tabel 5. Uji Normalitas Variabel Sistem akuntansi dan Kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,36260429
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,132
Kolmogorov-Smirnov Z		1,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153
	Sig.	,138 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,129
		,147

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Pada tabel 5 menunjukkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada variabel kompetensi akuntansi sebesar 1,134 dan nilai

profitabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar  $0,153 > 0,05$  maka menunjukkan bahwa data variabel sistem akuntansi dapat dikatakan normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.471	5.347		3.828	.000		
Sistemakuntansi	.386	.121	.378	3.193	.002	.914	1.094
Kompetensiakuntansi	.046	.112	.049	.411	.682	.914	1.094

a. Dependent Variable: penyalahgunaanadanesa

sumber : Data primer diolah SPSS 21,2020

Pada tabel 6 menunjukkan hasil analisis uji multikolinearitas pada variabel penelitian diketahui nilai VIF sebesar  $1,094 < 10$  dengan nilai *tolerance* sebesar  $0,914 > 0,10$  maka dapat diartikan bahwa variabel sistem akuntansi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### Uji heterokedastisitas

**Table 7 Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.235	2.716		-.086	.931
1 Sistemakuntansi	.066	.061	.136	1.081	.284
Kompetensiakuntansi	.059	.057	.131	1.041	.302

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Dari tabel 7 menunjukkan nilai signifikansi variabel sistem akuntansi (X1) sebesar  $0,284 > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas dari variabel sistem akuntansi (X1). Sedangkan nilai signifikasi pada variabel kompetensi akuntansi (X2) sebesar  $0,302 > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas dari variabel

kompetensi akuntansi (X2). Dari tabel 4.12 tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Analisis regresi linear berganda

**Tabel 8 Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	20.471	3.828	0
X1	0.386	3.193	0.002
X2	0.046	0.411	0.682
F <sub>hitung</sub> : 6.094			
R square : 0.156			

Sumber : data primer diolah SPSS 21, 2020

### Uji F Simultan

Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel anova dalam kolom sig dengan ketentuan jika nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 9 Uji F Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	361.126	2	180.563	6.094	.004 <sup>b</sup>
Residual	1955.512	66	29.629		
Total	2316.638	68			

a. Dependent Variable: penyalahgunaan dana desa

b. Predictors: (Constant), kompetensi akuntansi, sistem akuntansi

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Dari tabel 9 dapat diketahui hasil uji F sebesar 6.094 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel Sistem Akuntansi (X1) dan Kompetensi Akuntansi (X2) terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y).

### Uji koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi mempunyai rentang antara 0-1 apabila mendekati angka 1 maka dapat dikatakan variabel dependen mempunyai pengaruh yang cukup besar, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi menjauhi angka 1 maka variabel dependen mempunyai pengaruh kecil. Output yang digunakan sebagai acuan adalah *Model Summary*.

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi ( *Adjusted R<sup>2</sup>* )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.130	5.443

a. Predictors: (Constant), kompetensiakuntansi, sistemakuntansi

Sumber : data primer diolah SPSS 21, 2020

Dari tabel 10 nilai koefisien determinasi ( *Adjusted R Square* ) sebesar 0,130. Nilai 0,130 atau sama seperti 13% yang artinya sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa sebesar 13%. Pengaruh sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi terhadap penyalahgunaan dana desa bisa dikatakan lemah karena nilai *Adjusted R square* 0,13 jauh mendekati angka 1. Maka dari itu nilai sisa sebesar 87% (100% - 13%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

### Uji t

Uji t ini dapat dilakukan dengan suatu perbandingan yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

- Jika nilai  $Sig\ t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya koefesien regresi  $\neq 0$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Apabila  $Sig\ t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya koefesien regresi = 0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 11 Uji t Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.471	5.347		3.828	.000
1 Sistemakuntansi	.386	.121	.378	3.193	.002
kompetensiakuntansi	.046	.112	.049	.411	.682

a. Dependent Variable: penyalahgunaanandadesa

Sumber : data primer diolah SPSS 21,2020

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil uji t variabel sistem akuntansi (X1) sebesar 3,193 sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya secara parsial variabel sistem akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penyalahgunaan dana desa (Y).

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil uji t variabel kompetensi akuntansi sebesar 0,411 sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,682 > 0,005$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya secara parsial variabel kompetensi akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap penyalahgunaan dana desa (Y).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

- a. Sistem akuntansi (X1) dan Kompetensi akuntansi (X2) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Hal tersebut dirasa karena sistem akuntansi dan kompetensi akuntansi berada dalam lingkungan yang sama sehingga saling berpengaruh apabila akan terjadinya penyalahgunaan dana desa.
- b. Sistem akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Dari objek penelitian yang diteliti yaitu aparatur desa di Kecamatan Bluto khususnya bagian keuangan desa menganggap sebuah sistem akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa sehingga sangat penting dalam mengontrol potensi penyalahgunaan dana desa.
- c. Kompetensi akuntansi (X2) tidak berpengaruh terhadap Penyalahgunaan dana desa (Y). Dari objek penelitian yaitu aparatur desa di Kecamatan Bluto menganggap bahwa kemampuan aparatur desa dalam sebuah potensi penyalahgunaan dana desa tidak menjadi sebuah acuan apabila terjadi penyalahgunaan dana desa karena semua aparatur desa dengan latar belakang pendidikan yang berbeda sangat mungkin untuk melakukan penyalahgunaan dana desa.

### **Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan saja.
2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisioner.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup dua variabel saja walaupun banyak variabel lainnya yang juga berpengaruh dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat

dari hasil koefisien determinasi sebesar 13% sehingga 87% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas maka dapat diperoleh saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di satu kecamatan saja sehingga dalam penelitian selanjutnya diharapkan memperluas lokasi penelitian seperti kabupaten/kota.
2. Mengganti atau menambah metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini menggunakan kuisioner dalam penelitian selanjutnya menggunakan observasi secara langsung (wawancara) terhadap respondennya sehingga data yang didapatkan lebih akurat.

Menambah variabel penelitian yang mungkin juga banyak berpengaruh dalam penelitian ini tetapi belum di uji oleh peneliti seperti variabel kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal keuangan desa sehingga dapat menambah nilai koefisien determinasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Permendagri No.113 Tahun 2014

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Azhar, Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya

Hanifa, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 1(2), 65-80.

Marshall B. Romney.(2006).*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta: Salemba Empat

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

Peraturan Pemerintah No.43 Tahun 2014 pasal 93 ayat (1)

PKBKN No.7 tahun 2013

Libby. R dan Lutf. J. (1993). Determinant Of Judgement Performance In Accounting Setting: Ability, Knowledge, Motivation And Environment. *Accounting Organization And Society*.

Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia No.6 tahun 2014 Pasal 1 ayat (2)

Ismail, M., Widagdo, A. K., & Widodo, A. (2016). Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 19(2), 323-340.

Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.

Yulianah, Y. (2015). Potensi Penyelewengan Alokasi Dana Desa di Kaji Menurut Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 1(2), 608-627.

\*) Zelvi Ainun Naja adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*\*) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.